

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran IPA terhadap siswa kelas V SD Negeri Cibingbin 2 Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur tentang “Penerapan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Peristiwa Alam” akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* yakni : Peneliti melakukan perencanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan, merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, merancang pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* yakni : Peneliti melakukan absensi, apersepsi, menyampaikan indikator yang diharapkan dapat dicapai siswa, melaksanakan pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*, membentuk 5 kelompok dengan 5 anggota berdasarkan dari rangking siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa, guru mengamati pemahaman konsep yang telah dikuasai siswa, siswa mempresentasikan hasil kerja dalam kelompok, siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan, Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

3. Hasil Belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* yakni : Hasil belajar siswa pada siklus I dan II menunjukkan bahwa 16 orang siswa tuntas belajar dan 9 orang siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 69,8. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu seluruh siswa atau 100% tuntas belajar artinya mencapai target KKM dengan nilai rata-rata 77,2. Selain hasil evaluasi hasil pengamatan observer menunjukkan aktivitas siswa dalam kelompok pun menunjukkan peningkatan di siklus I 77% di siklus II 88% dan termasuk kriteria Baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas, di kelas V SD Negeri Cibingbin 2 Kabupaten Cianjur, dengan meningkatnya hasil belajar siswa melalui penerapan model *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* maka perlu di Rekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan pembelajaran *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* untuk menghasilkan peserta didik yang bisa bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran, guru dan sekolah serta siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan berpikir.
2. Bagi Guru, dapat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam setiap pembelajaran, supaya ada variasi dalam mengajar, sehingga pada proses pembelajaran pun tidak monoton.

3. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPA di sekolah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, guna memperoleh efektivitas dan optimalisasi penerapan pembelajaran *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penerapan pembelajaran *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* dimungkinkan terbuka lebar, hal ini dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna.

Gunadi, 2013

Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Peristiwa Alam
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu